

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *locus of control* (pusat kendali) anggota Polisi Lalulintas Satuan Penegak dan Pengaturan (Sat Gatur) Kompi III Polda Metro Jaya dari 70 anggota yang diambil sebagai sampel penelitian didapatkan 27 anggota (38,57 %) memiliki *locus of control* dengan orientasi *internal* dan 15 anggota (21,43 %) memiliki karakteristik *locus of control* dengan orientasi *eksternal*. Sedangkan 28 anggota (40%) yang tersisa tidak memenuhi kriteria tersebut sehingga dianggap sebagai individu dengan arah pusat kendali yang tidak terklasifikasi. Jadi karakteristik *locus of control* yang dimiliki anggota Polisi Lalulintas Sat Gatur Kompi III Polda Metro Jaya rata-rata memiliki karakteristik *locus of control internal*.
2. Tingkat kualitas stres kerja pada anggota Polisi Lalulintas Satuan Penegak dan Pengaturan (Sat Gatur) Kompi III Polda Metro Jaya dari 70 anggota yang diambil sebagai sampel penelitian didapatkan 14 anggota (20%) berada pada tingkat stres kerja yang tinggi, 46 anggota (65,7%) pada tingkat stres kerja sedang, dan 10 anggota (14,3%) pada tingkat stres kerja yang rendah. Jadi tingkat kualitas stres kerja yang dimiliki oleh pada anggota Polisi Lalulintas

Sat Gatur Kompi III Polda Metro Jaya berada pada taraf sedang. Sedangkan dalam faktor-faktor stres kerja, diketahui bahwa faktor organisasi memiliki sumbangan efektif yang paling besar sebanyak 1,608 atau sama dengan 80,41%. Sedangkan faktor karakteristik pekerjaan memberikan sumbangan efektif sebesar 0,392 atau sama dengan 19,58%.

3. Hubungan antara *locus of control internal* dengan stres kerja diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan *product moment corellation* bahwa hasil korelasi antara *locus of control internal* (X) dengan Y (stres kerja) adalah 0,033 dan  $p = 0,394$ . Ini berarti bahwa dapat dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara *locus of control internal* dengan stres kerja pada anggota Polisi Lalulintas Sat Gatur Kompi III Polda Metro Jaya karena nilai  $p > 0,05$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

## B. Saran

### 1. Saran Teoritis

- a. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang valid dan akurat.
- b. Selain itu, bagi yang hendak melakukan penelitian tentang *Locus of Control* dan stres kerja, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan

variabel penelitian yang lebih bervariasi dan komprehensif, sehingga, nantinya, akan memperluas khasanah pengetahuan bagi si peneliti dan pembaca.

- c. Peneliti juga menyadari, bahwa, dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.

## **2. Saran Praktis**

- a. Disarankan kepada anggota polisi yang memiliki stres kerja yang rendah agar dapat terus mempertahankannya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas unjuk kerja.
- b. Disarankan kepada anggota polisi yang memiliki stres kerja yang tinggi agar mereka dapat mengikuti pelatihan manajemen stres, untuk belajar mengatur dan memonitor stres kerja untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap kualitas unjuk kerja seperti absensi yang tinggi, menunda-nunda menyelesaikan tugas dan penggunaan obat-obatan terlarang.